



Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero melalui Pembuatan Pot bagi Siswa Sekolah Dasar

Instilling Ecological Values in Toraja Masero through Pot Making for Elementary School Students

Chrismesi Pagiu^{1*}, Lantana D. Rumpa², Yati Dua Padang³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

*Penulis Korespondensi: chrismesipagiu@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 08 September 2025;

Revisi: 22 September 2025;

Diterima: 07 Oktober 2025;

Tersedia: 10 Oktober 2025

Keywords: Ecology; Elementary School Students; Plant Pot; Recycling; Toraja Masero

Abstract: This community service activity is a concrete manifestation of the ecological values of Toraja Masero culture, which are oriented toward the preservation of nature and the environment. The method used is demonstration-based approach, in which students are shown directly the step-by-step process of recycling used or waste paper into functional and decorative flower pots, so that they can observe, imitate, and actively participate in making the pots themselves. Elementary school students not only gain an understanding of the concept of recycling, but also realize that preserving nature can begin with small steps in everyday life. The ecological values emphasized in Toraja Masero—such as protecting the environment, living in harmony with nature, and utilizing resources wisely—are conveyed to students not only in theory but also through real practice. Thus, ecological values in the form of environmental awareness and the responsibility to maintain ecological balance can be strongly instilled in students from an early age.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini, merupakan wujud nyata penerapan nilai ekologis dalam budaya local Toraja Masero yang berorientasi pada kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan yakni metode demonstrasi langsung di mana memperlihatkan secara langsung kepada siswa proses daur ulang kertas menjadi pot bunga, sehingga siswa dapat mengamati dan meniru serta turun langsung mencoba membuat pot dengan bimbingan fasilitator. Siswa sekolah dasar tidak hanya memahami konsep dasar daur ulang, tetapi juga menyadari bahwa upaya menjaga kelestarian alam dapat dimulai dari langkah kecil dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ekologis yang ditekankan dalam filosofi Toraja Masero, seperti menjaga kelestarian lingkungan, hidup harmonis dengan alam, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan, dapat dipahami siswa bukan hanya secara teori, tetapi juga melalui praktik nyata di lapangan. Sehingga, nilai-nilai ekologis berupa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dapat tertanam kuat dalam diri siswa sejak usia dini sebagai fondasi karakter peduli lingkungan.

Kata Kunci: Daur Ulang; Ekologis; Pot; Siswa Sekolah Dasar; Toraja Masero

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Talion sebagai salah satu wilayah dengan potensi budaya dan sumber daya yang kaya menjadi tempat yang tepat untuk mengembangkan kegiatan edukatif berbasis nilai lokal. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja telah mencanangkan slogan yaitu “*Toraya Masero*”. Tagline “*Toraya Masero*” memiliki arti yaitu *Toraya* adalah Masyarakat Tana Toraja yang besar dan menjunjung tinggi nilai luhur budaya. Sedangkan arti dari *Masero* adalah sebuah akronim yang memiliki enam poin penting yaitu Maju Mandiri, Aman, Sehat Sejahtera, Ekologis, Religius, dan Optimis.

Namun, dalam upaya pelestarian lingkungan, masih terdapat tantangan untuk menanamkan kesadaran akan nilai ekologis, khususnya kepada generasi muda. Minimnya kesadaran akan manfaat daur ulang sampah yang memiliki potensi dalam pelestarian lingkungan, ini merupakan salah satu tantangan dalam mewujudkan nilai ekologis.

Salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan adalah kertas terutama dalam lingkungan sekolah. Banyaknya kertas dokumen ataupun kertas tugas siswa sehingga menyebabkan volume limbah kertas dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian sangat penting bagi sekolah untuk mengelola limbah dengan baik untuk menjaga lingkungan dan mengedukasi siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah.

Berdasarkan dari permasalahan “Sampah kertas yang sering dianggap tidak bermanfaat dapat diolah kembali menjadi barang fungsional dan bernilai jual, sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan (Rokilah, 2022). Dengan memunculkan ide kreatif untuk memanfaatkan limbah kertas akademik yang ada di sekolah.

Pendidikan yang berbasis pada praktik seperti pembuatan pot juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama di antara siswa. Dalam proses pembuatan pot, siswa akan bekerja dalam kelompok, berbagi ide, dan saling membantu. Ini tidak hanya memperkuat hubungan antar siswa, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai kolaborasi dan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pembuatan pot dari kertas daur ulang dapat menjadi salah satu cara untuk Menanamkan nilai ekologis pada siswa Sekolah Dasar. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar tentang pentingnya mengelola lingkungan, menghemat sumber daya alam,.

Pengintegrasian nilai ekologis dalam pendidikan Sekolah Dasar dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam mengelola limbah kertas yang lebih bermanfaat. Pembuatan pot dari kertas dapat menjadi salah satu cara untuk mengasah keterampilan dan juga kreatifitas siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Talion.

Kegiatan mendaur ulang limbah kertas, membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global. Daur ulang kertas dapat membantu pemerintah dalam menangani sampah, khususnya sampah kertas. (Keliat,2023). Melalui kegiatan ini, siswa di ajak untuk mengenal dan menerapkan nilai *Toraja Masero* secara langsung dalam kehidupan sehari hari. Diharapkan melalui program ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan dan berwirausaha sejak dini, tetapi juga bangga terhadap kerifan lokal yang dimiliki.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan program kerja yaitu pembuatan pot dari limbah kertas menggunakan metode demonstrasi di mana memperlihatkan secara langsung kepada siswa proses daur ulang kertas menjadi pot bunga sehingga siswa dapat mengamati dan meniru serta turun langsung mencoba membuat pot.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program KKN Tematik UKI Toraja Angkatan XLV di Kelurahan Talion ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli-23 Agustus 2024. Program kerja utama “Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot Bagi Siswa Sekolah Dasar” dikerjakan pada tanggal 04 Agustus 2025 di halaman Posko KKN-T Kelurahan Talion, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja. Berikut Langkah-langkah dan pembuatan pot bunga.

Persiapan Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain:

- a. Kertas yang tidak terpakai
- b. Lem Fox
- c. Semen
- d. Wadah
- e. Pot bunga
- f. Kaos tangan
- g. Minyak

Cara Kerja

- a. Pertama pada tahap awal yang dilakukan adalah perendaman kertas, kertas bekas di sobek kecil-kecil, kemudian, direndam dalam air selama 1-2 hari hingga lunak. semakin lama di rendam, semakin mudah di hauncurkan.



Gambar 1. Perendaman Kertas.

- b. Tahap kedua yaitu penghancuran kertas/Peras kertas, kertas yang telah lunak dihancurkan hingga menjadi bubur kertas (pulp) menggunakan tangan. hasilnya berupa adonan lembek yang siap



Gambar 2. Penghancuran Kertas Menjadi Bubur Kerja.

- c. Tahap yang ketiga yaitu Pencampuran kertas yang telah lunak dihancurkan akan dicampur dengan air,semen dengan secukupnya dengan merata hingga bisa dibentuk pada cetakan pot.



Gambar 3. Pencampuran bahan.

- d. Tahap yang keempat yaitu pencetakan pot, Bubur Kertas yang telah tercampur merata di tempel pada bagi



Gambar 4. Pencetakan pot.

- e. Tahap yang ke lima yaitu proses pengeringan. Pot yang sudah dicetak dikeringkan di bawah sinar matahari langsung selama 1-2 hari hingga benar- benar kering dan keras.



Gambar 5. Pencampuran bahan.

- f. Tahap yang keenam atau tahap terakhir yaitu pengecatan dan Finishing pot yang telah jadi dapat dihias menggunakan cat warna-warni sesuai kreativitas siswa.agar lebih tahan air dan awet,bisa dilapisi dengan pernis atau lem putih sebagai pelindung luar jika mau.



Gambar 6. Pengecatan Warna dasar Pot.

Kegiatan pengabdian KKN-T XLV UKI Toraja melakukan program kerta utama “Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot Bagi Siswa Sekolah Dasar” yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 di Halaman Posko KKN-T Kelurahan Talion, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja.



Gambar 7. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian Dan Siswa SD.

Program kerja KKN dibuat dalam bentuk laporan berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui di lapangan dan proses pelaksanaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Program Kerja.

Realisasi Program Kerja	
Nama Program	“Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot bagi Siswa Sekolah Dasar”
Tujuan	Tujuan dari Program kerja ini yaitu untuk menanamkan nilai ekologis siswa melalui pengelolaan limbah kertas, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain pot, melalui
Sasaran	penerapan motif dan desain yang di buat oleh siswa. Siswa Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Talion, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja.
Keterangan	Terealisasi
Waktu Pelaksanaan	04 Agustus 2025
Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut	Melalui Program “Menanamkan Nilain Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot bagi Siswa Sekolah Dasar” dapat terealisasi dengan baik, dengan adanya program ini siswa dapat lebih meningkatkan kesadaran akan lingkungan degan memanfaatkan limbah kertas dengan membuat pot.

Program kerja yang telah dilakukan sangat di terima baik oleh siswa terlihat dari antusias siswa dan partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan. Selain itu kegiatan ini juga menambah wawasan siswa terkait pengelolaan limbah kertas yang dapat menjadi barang berguna. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sekitar dan kerjasama yang baik antar peserta KKN-T Kelurahan Talion. Adapun dokumentasi hasil pembuatan pot dari limbah kertas melalui Program “Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot Bagi Siswa Sekolah Dasar”.



Gambar 8. Hasil Pembuatan Pot dari Limbah Kertas.

4. KESIMPULAN

Hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sangat di terima baik oleh siswa terlihat dari antusias siswa dan partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan. Selain itu kegiatan ini juga menambah wawasan siswa terkait pengelolaan limbah kertas yang dapat menjadi barang berguna. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sekitar dan kerjasama yang baik antar peserta KKN-T Kelurahan Talion.

Dengan adanya program kerja “Menanamkan Nilai Ekologis Toraja Masero Melalui Pembuatan Pot bagi Siswa Sekolah Dasar”, Kegiatan pembuatan pot tidak hanya melatih kreativitas anak, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Proses membuat dan menghias pot memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai proses produksi, juga memiliki sikap peduli lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Angkatan XLV UKI Toraja tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja, Bidang Riset Publikasi dan Inovasi UKI Toraja serta pemerintah Kecamatan Rembon, pihak UPT SDN 4 Rembon dan UPT SDN 16 Rembon beserta seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Talion yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN-T di Kelurahan Talion, Kecamatan Rembon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arundati Shinta (2020). Memuliakan Sampah Konsep Dan Aplikasinya Di Dunia Pendidikan Dan Di Masyarakat. Deepublish, 13-19
- Basyari, I. W., Nurmalasari, N., & Nurhidayah, N. (n.d.). Daur ulang limbah kertas menjadi media pembelajaran literasi peta pada KKG SD Kota Cirebon. Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 145–152.
- Keliat, J. (2023). Pemanfaatan limbah kertas sebagai media pembelajaran melatih daya kreativitas mahasiswa/i PGSD Universitas Quality Berastagi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 29(2), 101–108.
- Latif, A., Sulastris, A., Sutomo, M. A., Sudrajat, M., Maulana, N. A., Pangestu, R. A., Lestari, S. I., Rodiah, S., Kholipah, W., & Mulyaningsih, Y. (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 255–260. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5516>
- Marisa, L., & Astutik, T. P. (2024). Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Benih Daur Ulang Sebagai Produk Ramah Lingkungan Mendukung Prinsip Kimia Hijau. Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 27–34.
- Putri, T. A. (2025). Pemanfaatan kertas daur ulang menjadi *ecopaper* sebagai inovasi pembelajaran berbasis pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar. Jurnal Kajian Sosial dan Kearifan Lokal, 3(1), 30–38
- Rokilah (2022). Pemanfaatan sampah kertas menjadi kerajinan fungsional di Desa Tamansari, Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Bantane: Jurnal Pengabdian Masyarakat <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4298>

- Safuridar, IqlimaAzhar, Evi Zulida, Asnidar (2022). Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Barang Bernilai Ekonomi oleh Ibu-Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Firdaus, Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*.
<https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1249>
- Wahyuni Purnami (2020). Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *Inkuiri Jurnal Pendidikan Ipa*. 9(2),
<https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/50083>.
- Widiasari,E.(2021). Menjaga Kelestarian Lingkungan. Jakarta:Victory Pustaka Media